

**Perbandingan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*
dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap
Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas
XI IPS SMA Tri Dharma Palembang**

SKRIPSI

Oleh :

Putri Berliana

NIM: 06041381722047

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS SMA TRI DHARMA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Putri Berliana

NIM: 06041381722047

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing,



**Drs. Supriyanto, M. Hum.
NIP. 195612301985031001**

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP.198411302009121004**

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS SMA TRI DHARMA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Putri Berliana

NIM: 06041381722047

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing,



Drs. Supriyanto, M. Hum.

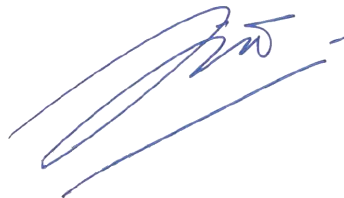
NIP. 195612301985031001

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS SMA TRI DHARMA PALEMBANG

SKRIPSI

oleh

Putri Berliana

NIM: 06041381722047

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 November 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Supriyanto, M.Hum.



**Palembang, 20 November 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS SMA TRI DHARMA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

PUTRI BERLIANA

NIM 06041381722047

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Drs. Supriyanto, M.Hum.

NIP. 195612301985031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004



HALAMAN PERSEMBAHAN

- ❖ Rasa syukur yang tiada henti saya panjatkan pada raja semesta alam, Allah ﷻ karena berkat rahmat dan ridho-Nya yang telah mempermudah segala urusan saya dalam menyelesaikan sebuah karya yang sederhana ini.
- ❖ Teruntuk kedua orang tuaku, Bapak Natar M. Nuer dan Ibu Marila yang telah merawat dan mendidikku dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah dilakukan tiada henti, perhatian dan dukungan yang terus diberikan, serta do'a yang tiada habis-habisnya dalam mengiringi perjalananku untuk menggapai cita-cita. Serta saudara-saudari ku yang tak luput memberikan semangat.
- ❖ Dosen pembimbingku, Bapak Dr. Supriyanto, M.Hum. yang telah sabar dan ikhlas membimbingku dalam menyelesaikan karya tulisan ini.
- ❖ Teruntuk dosen-dosen di Prodi Sejarah, Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ibu Dra. Yunani, M.Pd., Bapak Drs. Alian, M.Hum., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dr. Farida, M.Si., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Dedi Irwanto, S.S. M.A., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita, M.Pd., Bapak M. Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, serta Staf Administrasi yang terdahulu Kak Agung, dan Ibu Tessi, dan Staf Administrasi yang sekarang Mba Ica yang telah membantu urusan akademik dengan baik.
- ❖ Teman seperjuangan perkuliahanku Pendidikan Sejarah Angkatan 2017 yang senantiasa menemani selama perkuliahan semoga kita semua sukses.
- ❖ Teruntuk jajaran Kepengurusan HIMAPES Kabinet Cekatan 2018/2019 dan BEM KM FKIP UNSRI Korwil Palembang kabinet Sinergi Kebaikan 2018-2019 dan juga keluarga Forum Indonesia Muda X Generasi Sriwijaya 2.0 Kabinet Musi Inspirasi yang telah memberikan banyak pengalaman bagi saya. Serta kakak tingkat maupun adik tingkat, terima kasih untuk bantuannya selama ini.
- ❖ Teman seperjuangan di masa perskripsianku Anissa Cieka Putri, Bunga Wulandari, Heru Herman, Frayoghi Febrian Alfiraz, Agung wisnu Wardana dll. *You did well guys!* selamat merayakan perasaan legah untuk sampai ketitik akhir.

Serta temanku Puji Lestari, S.Pd. yang senantiasa mendengarkan keluh kesahku tentang perkuliahan selama ini kuucapkan terima kasih. Dan terakhir Kedua adik tingkat yang selalu membantuku dalam keadaan apapun Putri Rizki Mpayang dan Jasni Amelia Ginting. Kuucapkan terima kasih banyak untuk bantuannya dalam bentuk apapun selama masa perskripsian ini, saya do'a kan kalian dilancarkan skripsi nya Aamiin...

MOTTO :

"Pendidikan Mempunyai Akar yang Pahit, Tapi Buahnya Manis"
-Aristoteles

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Berliana
NIM : 06041381722047
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI IPS SMA Tri Dharma Palembang ” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2021

Yang membuat pernyataan



Putri Berliana

NIM 06041381722047

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perbandingan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Tri Dharma Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada anggota tim penguji Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Januari 2022

Penulis,



Putri Berliana

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Masalah.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengertian Belajar.....	8
2.2 Pengertian Pembelajaran.....	9
2.3 Model Pembelajaran.....	9
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	9
2.3.2 Pengertian Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	10
2.3.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	11
2.3.4 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	12
2.3.5 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	13
2.3.6 Pengertian Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	13
2.3.7 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	14
2.3.8 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	14
2.3.9 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	15

2.4 Teori Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> dan <i>Course Review Horay</i>	15
2.5 Persamaan dan Perbedaan Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> dan <i>Course Review Horay</i>	16
2.6 Pengertian Hasil Belajar.....	19
2.7 Mata Pelajaran Sejarah.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1 Populasi.....	21
3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Variabel.....	23
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6.1 Teknik Tes.....	25
3.6.1.1 Uji Validitas.....	25
3.6.1.2 Uji Reliabilitas.....	26
3.6.1.3 Taraf Kesukaran.....	27
3.6.1.4 Daya Pembeda.....	28
3.7 Teknik Prasyarat.....	28
3.7.1 Uji Normalitas Data.....	29
3.7.2 Uji Homogenitas Data.....	31
3.7.3 Uji Hipotesis.....	32
3.7.3.1 Uji-T.....	32
3.8 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	34
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian di Kelas Eksperimen ke-1.....	34
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian di Kelas Eksperimen ke-2.....	37

4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	41
4.2.1 Uji Validitas Tes.....	41
4.2.2 Uji Reliabilitas Tes.....	41
4.2.3 Taraf Kesukaran Soal.....	42
4.2.4 Daya Pembeda Soal.....	42
4.3 Deskripsi Indikator Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> dan <i>Course Review Horay</i>	43
4.3.1 Analisis Data Hasil Indikator Model Pembelajaran <i>Numberd Head Together</i>	43
4.3.2 Analisis Data Hasil Indikator Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	46
4.4 Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik.....	50
4.4.1 Deskripsi Hasil Belajar Kelas Eksperimen ke-1.....	50
4.4.2 Deskripsi Hasil Belajar Kelas Eksperimen ke-2.....	51
4.5 Teknik Prasyarat.....	52
4.5.1 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen ke-1.....	52
4.5.2 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen ke-2.....	55
4.5.3 Uji Homogenitas Data.....	58
4.5.4 Uji Hipotesis Data Kelas Eksperimen Ke-1 dan ke-2.....	59
4.5.4.1 Uji-T.....	60
4.6 Pembahasan hasil Penelitian.....	62
4.7 Kelebihan Dan Kekurangan.....	66
BAB V PENUTUPAN.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together dan Course Review Horay.....	17
Tabel 2.2 Persamaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together dan Course Review Horay.....	18
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.3 Uji Homogenitas Dengan Menggunakan Tes Barlet.....	31
Tabel 4.1 Jadwa Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen ke-1.....	35
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen ke-2.....	38
Tabel 4.3 Hasil Validitas Soal.....	41
Tabel 4.4 Hasil Taraf Kesukaran Soal.....	42
Tabel 4.5 Hasil Daya Pembeda.....	43
Tabel 4.6 Keaktifan Peserta didik Dalam Mengikuti Pembelajaran kelas Eksperimen ke-1.....	44
Tabel 4.7 Kemampuan Dalam Menggunakan Pendapat dan Menganggapi .	45
Tabel 4.8 Kerja Sama Dalam kelompok.....	46
Tabel 4.9 Sikap Kerjasama Peserta Didik.....	47
Tabel 4.10 keaktifan Peserta didik dalam mengikuti Pembelajaran kelas Eksperimen ke-2.....	48
Tabel 4.11 Kemampuan Peserta Didik dalam Menjawab Pertanyaan.....	49
Tabel 4.12 Presentase Hasil belajar Posttest kelas Eksperimen ke-1.....	51
Tabel 4.13 Presentase Hasil belajar Posttest kelas Eksperimen ke-2.....	52
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Data hasil Belajar kelas Eksperimen ke-I...	53
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Data hasil Belajar kelas Eksperimen ke-II.	56
Tabel 4.16 Tabel Uji Homogenitas dengan menggunakan Tes barlet.....	58
Tabel 4.17 Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku.....	60
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Data Nilai Posttest Peserta didik Menggunakan Uji-t.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul.....	75
Lampiran 2. SK Pembimbing Fakultas.....	76
Lampiran 3. SK Penelitian Fakultas.....	78
Lampiran 4. Sk Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi SUMSEL.....	79
Lampiran 5. SK Selesai Penelitian SMA Tri Dharma Palembang.....	80
Lampiran 6. Lembar Validasi RPP.....	81
Lampiran 7. Lembar Validasi Soal.....	84
Lampiran 8. Soal Validasi.....	86
Lampiran 9. RPP Kelas Eksperimen ke-1.....	101
Lampiran 10. RPP Kelas Eksperimen ke-2.....	115
Lampiran 11. Soal Penelitian.....	129
Lampiran 12. Lembar Jawaban Peserta Didik.....	135
Lampiran 13. Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen ke-1.....	140
Lampiran 14. Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen ke-2.....	141
Lampiran 15. Tabel Penolong Validasi.....	142
Lampiran 16. Perhitungan Validasi Soal.....	144
Lampiran 17. Perhitungan Reliabilitas.....	167
Lampiran 18. Perhitungan Taraf kesukaran.....	169
Lampiran 19. Perhitungan Daya pembeda.....	171
Lampiran 20. Lembar Observasi Kelas Eksperimen ke-1.....	173
Lampiran 21. Lembar Observasi Kelas Eksperimen ke-2.....	174
Lampiran 22. Perhitungan Observasi Kelas Eksperimen ke-1.....	175
Lampiran 23 Perhitungan Observasi Kelas Eksperimen ke-2.....	176
Lampiran 24. Hasil Belajar Peserta Didik.....	177
Lampiran 25. Kartu bimbingan.....	178
Lampiran 26. Dokumentasi.....	184

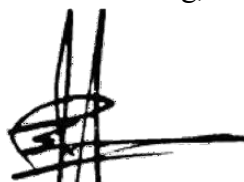
ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Tri Dharma Palembang” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara model *Numbered Heads Together* dengan model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar peserta didik peserta didik pada mata pelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas Tri Dharma Palembang. metode penelitian yang digunakan ialah *Comparative Eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah 115 orang peserta didik dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini adalah kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial 1 berjumlah 30 orang dan XI Ilmu Pengetahuan Sosial 2 berjumlah 30 orang. Metode pengumpulan data adalah tes. Analisis data menggunakan rumus uji normalitas data, uji homogenitas data, dan Uji-T. Untuk pembuktian hipotesis dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan taraf nyata ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada kelas eksperimen pertama dan kelas eksperimen kedua di peroleh $t_{hitung} = 2,33$ dan $t_{tabel} = 1,67$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara model *Numbered Heads Together* dengan model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Tri Dharma Palembang.

Kata kunci : *Model Pembelajaran Numbered Heads Together, Model Pembelajaran Course Review Horay, Hasil Belajar.*

Disetujui,

Pembimbing,



Drs. Supriyanto, M.Hum.
NIP. 195612301985031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This research, entitled "Comparison of the *numbered heads together* learning model with the *course review horay* learning model on student learning outcomes in the history lesson in class XI Social Sciences Senior High School Tri Dharma Palembang" this study aims to determine the difference between the *Numbered heads together* model with the *course review horay* model on student learning outcomes in history subjects at Senior High School Tri Dharma Palembang. The research method used is comparative experiment. The population in this study was 115 students with sampling using purposive sampling technique. this is class XI Social Sciences 1 with 30 students and class XI Social Sciences 2 with 30 students. The method of collecting data is a test. Data analysis uses the data normality test formula, homogeneity test, and T-test to prove the hypothesis. esis with

significant real level $dk = n_1 + n_2 = 58$ with significant level ($\alpha = 0,05$). based on the results of data analysis carried out in the first experimental class and the second experimental class obtained $t_{hitung} = 2.33$ and $t_{tabel} = 1.67$ or $t_{hitung} > t_{tabel}$ then H_a is accepted and H_o is rejected. Thus, it can be concluded that the results of the study indicate that there is a difference between the numbered heads together model and the course review horay model on student learning outcomes in the History subject of class XI social science at Senior High School Tri Dharma Palembang.

Keywords: *Numbered Heads Together Learning Model, Course Review Horay Learning Model, Learning Outcomes.*

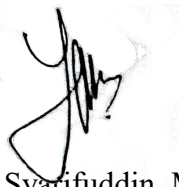
Approved by,

Advisor,



Drs. Supriyanto, M.Hum.
NIP. 195612301985031001

Acknowledged by,
Coordinator Of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini semakin adanya kemajuan ilmu dan teknologi, terutama teknologi informasi menyebabkan arus komunikasi menjadi cepat dan tanpa batas. Hal ini berdampak langsung pada bidang norma kehidupan dan ekonomi, seperti tersingkirnya tenaga kerja yang kurang berpendidikan dan kurang terampil, terkikisnya budaya lokal karena cepatnya arus informasi dan budaya global. Dalam asas pendidikan merupakan suatu kebenaran yang menjadi dasar atau tumpuan berpikir, baik pada tahap perancangan maupun pelaksanaan pendidikan. Khusus di Indonesia, terdapat sejumlah asas yang memberi arah dalam merancang dan melaksanakan pendidikan itu, asas-asas tersebut antara lain: Asas Tut Wuri Handayani, Asas Belajar sepanjang hari, Asas kemandirian dalam belajar.

Pendidikan selalu berkaitan dengan manusia, dan hasilnya tidak segera tampak. Oleh karena itu pendidikan harus dirancang dan dilaksanakan secermat mungkin dengan memperhatikan sejumlah asas pendidikan. Pendidikan di Indonesia tidak lepas dari kiprah Ki Hajar Dewantara sang pelopor pendidikan yang mempopulerkan tiga asas Tut Wuri Handayani, *Ing Ngarsa Sung Tuladha*, dan *Ing Madya Mangun Karsa*. Ketiga asas ini saling berhubungan hendaknya menjadi acuan untuk menerapkan sistem pendidikan yang tepat bagi bangsa ini dan terus menjunjung tinggi kebudayaan nasional daripada kebudayaan asing (Azizah Dkk. 2019:19)

Dalam memasuki masa era globalisasi, bangsa indonesia selalu bekerja segenap tenaga melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan baik pembangunan material maupun spiritual termasuk didalamnya sumber daya manusia, salah satu faktor yang menunjang pembangunan atau peningkatan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan yang mendapatkan prioritas utama.

Mengingat pentingnya pendidikan karakter dalam membangun sumber daya manusia yang kuat, maka penerapannya haruslah dilaksanakan dengan perencanaan yang matang. Pendidikan karakter merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, oleh karena itu pendidikan karakter harus menyertai semua aspek kehidupan termasuk di lembaga pendidikan (hidayatullah, 2013 : 23).

Karakter di maknai sebagai “*watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian* seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (virtues) yang diyakininya dan digunakannya sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebijakan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain, dan sebagainya. Interaksi seseorang dengan orang lain dapat menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa” (Hasan, 2012:84).

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*hubit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan. Salah satu mata pelajaran yang memiliki nilai-nilai kearifan lokal adalah sejarah. Dalam pelajaran sejarah terdapat nilai-nilai yang sangat khas dan membedakannya dengan mata pelajaran lain. Nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran sejarah dapat dikelompokkan menjadi nilai keilmuan, nilai informatif, nilai etis, nilai budaya, nilai politik, nilai nasionalisme, nilai internasional, dan nilai kerja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter lainnya (Mulyasa. 2011 : 3).

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Belajar menurut Spears dalam Suprijono (2009:2) adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu, jadi belajar itu adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses reaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu, proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses berbuat

memalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari.

Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat mewujudkan dan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif. Pada sistem ini diharapkan siswa dapat secara optimal melaksanakan aktivitas belajar sehingga tujuan instruksional yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.

Proses belajar adalah suatu proses dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan siswa, agar bersemangat saat belajar. Guru berusaha menyediakan dan menggunakan semua potensi dan upaya. Masalah motivasi adalah faktor yang penting bagi peserta didik. Apakah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar. Hanya saja motivasi sangat bervariasi dari segi tinggi rendahnya maupun jenisnya. Guna mewujudkan tujuan itu bukan suatu hal yang mudah. Sehingga sangatlah dibutuhkan sebuah tekad dari berbagai pihak guna meraih kebersamaan tujuan dan visi yang sama dalam menciptakan keterpaduan pencapaian dalam tujuan pembelajaran.

Pendidikan sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak (karakter) yang bermartabat serta membentuk manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Dengan karakter yang dinyatakan dalam Peraturan Mendiknas, pendidikan sejarah, baik sebagai bagian IPS maupun sebagai mata pelajaran merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan pendidikan karakter (Hasan, 2012:87).

Pada tingkatan SMA/MA/SMK tujuan pembelajaran sejarah sudah berkembang mengarah kepada pemahaman secara mendalam berbagai peristiwa sejarah yang dianggap penting untuk membangun kemampuan berpikir kritis, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, kepedulian sosial, dan semangat kebangsaan. Tujuan pelajaran sejarah di SMA/MA/SMK berdasarkan kurikulum 2013 (K13) adalah: 1) mengembangkan kemampuan berpikir kronologis, kritis, dan kreatif; 2) membangun kepedulian sosial; 3) mengembangkan semangat kebangsaan; 4) membangun kejujuran, kerja keras, dan tanggungjawab; 5) mengembangkan rasa ingin tahu; 6) mengembangkan nilai dan sikap kepahlawanan serta kepemimpinan; 7) mengembangkan kemampuan berkomunikasi; 8) mengembangkan kemampuan

mencari, mengolah, mengemas dan mengkomunikasikan informasi (Hasan, 2011:7).

Kurikulum di Indonesia sendiri sudah beberapa kali mengalami banyak perubahan, terakhir yaitu terjadinya perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K13). Kurikulum 2013 sebenarnya tetap berbasis kompetensi, hanya saja yang diutamakan adalah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan pada KTSP dahulu yang diutamakan adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan ini disesuaikan dengan zaman, kebutuhan masyarakat dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dari kurikulum.

Standar Kompetensi Lulusan kurikulum 2013 terdiri dari 3 ranah yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Ketiga ranah ini memiliki tingkatan masing-masing. Pertama sikap, yang meliputi menerima, menanggapi, menghargai, membentuk, dan berpribadi. Kedua pengetahuan, yang terdiri dari mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi. Ketiga keterampilan, yaitu kemampuan yang menyangkut kegiatan otot atau kegiatan fisik. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi kependidikan sebagai proses melalui pendekatan tematik integratif. Oleh karena itu, dengan pembelajaran sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar peserta didik mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi. (Salam. 2002 : 108).

Seorang pendidik diharapkan dapat memberikan contoh sikap dan moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari, selama proses pembelajaran berlangsung dan pada saat menyampaikan materi pelajaran. Guru itu sebenarnya bukan hanya sebagai pemberi materi pelajaran melainkan sebagai fasilitator artinya dalam proses pembelajaran peserta didik juga harus terlibat aktif sehingga dapat terjadinya interaksi antara peserta didik dengan guru. Selama terjadinya proses pembelajaran, guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif agar pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, maka dari itu perlu adanya perubahan cara mengajar dari yang tradisional ke inovatif. Dalam pembelajaran pun guru harus bisa menyampaikan nilai-nilai teladan yang berhubungan dengan

materi pelajaran. Seperti salah satunya adalah mata pelajaran sejarah, yaitu dimana mata pelajaran sejarah sangat banyak mengandung nilai-nilai teladan yang dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Mata pelajaran sejarah itu seperti yang diketahui banyak menuntut peserta didik untuk aktif, mudah memahami, mengingat, serta menuntut untuk selalu menemukan hal-hal/ide baru supaya tidak bosan, akan tetapi pada kenyataannya masih berpusat kepada guru, sedangkan peserta didik hanya sebagai pendengar dan pencatat materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut jelas tidak sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yang lebih menekankan kepada peserta didik supaya mereka terlihat aktif agar suasana belajar menjadi hidup.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka untuk mengatasinya diperlukan sebuah model atau metode, namun pemilihan model atau metode ini harus disesuaikan dengan mata pelajaran yang ingin disampaikan, seperti mata pelajaran sejarah dalam proses pembelajarannya harus mudah dipahami serta dimengerti oleh peserta didik dan juga selama pembelajaran berlangsung harus aktif supaya pembelajaran tidak membosankan. Sebab jika model atau metode tidak sesuai maka tujuan yang diinginkan tidak akan bisa tercapai.

Untuk itu peneliti mencoba menerapkan dua model pembelajaran yang sesuai dan cocok dengan kurikulum 2013 dan bisa mengatasi permasalahan di atas, yaitu model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *Course Review Horay*. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dalam proses pembelajarannya bisa membuat peserta didik aktif, dapat saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih SMA Tri Dharma Palembang sebagai lokasi penelitian, karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan atau menggunakan kurikulum 2013, serta SMA Tri Dharma Palembang ini berdasarkan wawancara, dan observasi yang peneliti lakukan, proses pembelajarannya masih menggunakan model yang monoton dimana peserta didik hanya mendengar, mencatat, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Ibu Imelda, S.Pd selaku guru sejarah di sana model

Numbered Heads Together dan *Course Review Horay* belum pernah diterapkan disana. Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Perbandingan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas IX IPS SMA Tri Dharma Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan *Course Review Horay* pada peserta didik kelas XI IPS SMA Tri Dharma Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas XI IPS SMA Tri Dharma Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik di kelas yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan peserta didik di kelas yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas XI IPS SMA Tri Dharma Palembang.
2. Mengetahui perbedaan atau persamaan hasil belajar dari kelas yang menggunakan model pembelajaran *Numbered heads together* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas XI IPS SMA Tri Dharma Palembang.

1.4

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk sekolah-sekolah lain, perguruan tinggi, lembaga pendidikan lainnya, serta lembaga swadaya masyarakat untuk memahami dan peduli terhadap masalah pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi Peserta Didik
Manfaat bagi peserta didik yang dapat membiasakan peserta didik untuk berkerjasama, bertanggung jawab dalam kelompoknya dan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi Pendidik
Manfaat penelitian ini bagi guru ialah diharapkan dapat menambahkan wawasan guru dalam menggunakan model pembelajaran
3. Bagi Kepala Sekolah
Manfaat bagi kepala sekolah ialah diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan model

pembelajaran *Course Review Horay* sebagai salah satu model pembelajaran di sana.

4. Bagi Peneliti

Manfaatnya bagi peneliti ialah dapat menambah ilmu, pengetahuan, dan wawasan bagi peneliti sendiri.

Daftar Pustaka

- Azizah H, dkk 2017. Pengantar Pendidikan. Jakarta. Simetri.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2013. *Pendidikan karakter membangun peradaban bangsa*. Yuma pustaka.
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan sejarah untuk memperkuat pendidikan karakter. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1).
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Salam, Bahanuddin. 2002. *Pengantar Pedagogik (dasar-dasar ilmu mendidik)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suprijono, Joko. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.